

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Kalimat imperatif pemuda yang masih SMA dengan pemuda yang sedang kuliah/ sudah bekerja bisa dipastikan tidak ada. Salah satu faktor penyebabnya yaitu status sosial pemuda tersebut.
2. Berdasarkan tiga jenis makna dasar yang telah diungkapkan Kashiwazaki, maka dapat diketahui bahwa tujuh jenis makna imperatif pragmatik pada interaksi antarpemuda dalam komunitas Medan *Liverpudlian Community* dilihat dari tingkat ilmu, bisa dikelompokkan menjadi (1) imperatif pragmatik yang mengandung makna dasar ‘perintah’, yaitu makna perintah dan permintaan, (2) imperatif pragmatik yang mengandung makna dasar ‘permintaan’, yaitu makna permintaan, bujukan, dan larangan, serta (3) imperatif pragmatik yang mengandung makna dasar ‘nasehat/ rekomendasi’, yaitu makna desakan, bujukan, imbauan, persilaan, dan larangan.
3. Tuturan pendek dinilai lebih santun/ lebih akrab jika digunakan dalam berinteraksi antarpemuda karena sifatnya tegas, sedangkan tuturan yang lebih panjang dinilai kurang santun/ kurang akrab karena *bertele-tele*. Perilaku pemuda yang berbicara menggunakan kalimat pendek justru

semakin menunjukkan bahwa pemuda tersebut semakin santun dalam berinteraksi dengan pemuda lainnya di dalam komunitas Medan *Liverpudlian Community*.

B. Saran

Semoga penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Diantaranya kesantunan berbahasa antarpemuda dilihat dari daerah asal pemudanya. Selain itu, bisa juga dilakukan penelitian mengenai interaksi yang asimetris antara pemuda dengan masyarakat yang lebih tinggi, seperti di lingkungan kampus. Sedangkan, untuk penelitian lebih luas perlu dilakukan studi komparasi kesantunan berbahasa antara pemuda kota dengan desa, mengingat setiap kota dan desa memiliki pemuda yang berbeda-beda.

Saran terhadap komunitas Medan *Liverpudlian Community* dan juga komunitas lainnya, komunitas sepakbola terdiri dari pemuda yang masih dalam usia produktif, yang sebaiknya kegiatannya diisi dengan berbagai hal positif. Karena pemuda adalah yang akan menjadi pondasi sebuah negara untuk maju ke depannya. Dengan menjaga tindak tuturnya terhadap sesama pemuda, baik itu dengan pemuda sebaya, dengan yang lebih muda, serta terhadap yang lebih tua, agar terjalin sebuah pergaulan yang sehat dan harmonis.